

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen untuk mengimpletasikan metode proyek berbasis literasi informasi pada pembelajaran menulis laporan pengamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari sejauh mana keefektifan menulis laporan pengamatan pada literasi informasi. Alasan penulis memilih penelitian eksperimen karena eksperimen dalam bidang Pendidikan dimaksudkan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu. Tindakan pada penelitian eksperimen disebut *treatment* yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya. Setelah itu diukur tingkat perubahan yang terjadi pada subjek yang memperoleh perlakuan didukung oleh faktor-faktor lain yang turut memengaruhi. Sesudah itu dapat disimpulkan diterima atau ditolak hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen (*quasi experimental design*). Dalam pelaksanaan penelitian eksperimen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebaiknya diatur secara intensif sehingga kedua variabel mempunyai karakteristik yang sama atau mendekati sama. Yang membedakan dari kedua kelompok ini adalah bahwa grup eksperimen diberi *treatment* keadaan biasanya. Dengan pertimbangan sulitnya pengontrolan terhadap semua variabel yang memengaruhi variabel yang sedang diteliti maka penulis memilih kuasi eksperimen. Untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, penelitian dilakukan dengan menguji pengaruh metode proyek dengan menggunakan media visual terhadap kemampuan menulis laporan pengamatan di dalam kelas eksperimen untuk kemudian membandingkan hasilnya dengan pengaruh metode penugasan terhadap kemampuan menulis laporan pengamatan. Dari pemaparan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*), yakni metode penelitian yang

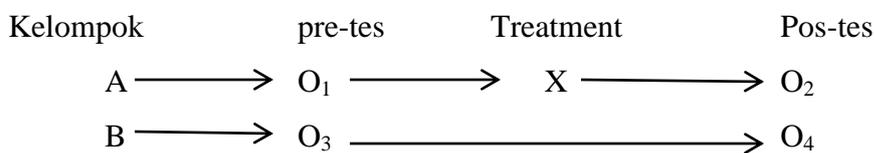
digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yakni variabel bebas (X), yakni metode proyek, variabel terikat (Y) yakni kemampuan menulis laporan pengamatan dalam literasi informasi.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pre-tes dan pos-test sebagai alat untuk mengukur pengaruh metode proyek terhadap kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas Lima Sekolah Dasar. Dalam prakteknya, karena keterbatasan peneliti dalam mengontrol seluruh variabel yang memengaruhi penelitian, maka desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design* dengan menggunakan dua kelompok yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*) yang sama, yakni kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* berupa metode proyek berbantuan media visual dan kelompok kontrol yang diberikan *treatment* berupa pembelajaran penugasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode proyek berbasis literasi informasi terhadap kemampuan menulis laporan pengamatan.

Desain penelitian tersebut dijelaskan dalam skema berikut:



Keterangan :

A : Perlakuan metode proyek	O ₂ : Pos-tes kelas eksperimen
B : Perlakuan metode penugasan	O ₃ : Pre-tes kelas kontrol
O ₁ : Pre-tes kelas eksperimen	O ₄ : Pos-tes kelas kontrol
X : Treatment	

(Mc Millan dan Schumacher, 2001, hlm.342).

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. *Pertama*, melaksanakan pre-tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis laporan pengamatan. *Kedua*, melaksanakan pembelajaran dengan metode proyek pada kelas eksperimen, dan model penugasan pada kelas kontrol. *Ketiga*, melaksanakan pre-tes di kelas

eksperimen dan kelas kontrol guna mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis laporan pengamatan setelah diberikan *treatment*.

Tahapan dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan menggunakan metode proyek adalah persiapan, menerapkan konsep tuntunan pembayangan berupa pertanyaan dan mengubah sketsa bayangan menjadi rangkaian utuh dan berkesinambungan. Sintaks dalam metode proyek dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Sintaks Metode Proyek

No	Tahapan Metode Proyek	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Persiapan	Menguasai materi pelajaran yang akan diajukan.	Guru menjelaskan laporan pengamatan berbasis literasi informasi.	Siswa menyimak penjelasan mengenai laporan pengamatan berbasis literasi informasi.
			Guru memberi penjelasan tahap-tahap membuat laporan pengamatan yang baik dengan membuat kerangka karangan.	Siswa mengetahui tahap-tahap membuat laporan pengamatan dengan baik dengan kerangka karangan.

			Guru memberikan contoh membuat sebuah kerangka karangan.	Siswa mengetahui contoh membuat kerangka karangan laporan pengamatan.
		Menyusun konsep tuntutan pembayangan berdasarkan tema pembelajaran dalam bentuk pertanyaan.	Guru membagikan kertas lembar kerja kepada siswa untuk menulis laporan pengamatan.	Siswa menerima kertas lembar kerja untuk siap menulis laporan pengamatan.
			Guru menampilkan beberapa tema gambar yang akan dipilih siswa untuk mengembangkan laporan pengamatannya.	Siswa mengamati beberapa tema gambar yang disajikan kemudian memilih salah satu untuk dibuat laporan pengamatan informasi.
			Guru membantu siswa untuk mendapat bayangan tentang tema gambar yang dipilih	Siswa diintruksikan memusatkan konsentrasinya dengan cara

			dengan mengajak siswa menutup mata.	menutup mata, menarik nafas dalam supaya masuk ke zona nyaman.
			Guru memberi waktu tiga menit untuk mengalirkan bayangan, lalu siswa disuruh menuliskan hasil bayangan dikertas.	Siswa menutup mata dan konsentrasi penuh untuk bisa mendapatkan sebanyak-banyaknya bayangan tentang tema gambar yang dipilih.
			Guru melakukan tiga kali berturut-turut hal diatas untuk memaksimalkan pengaliran bayangan.	Siswa melakukan tiga kali berturut-turut hal diatas untuk memaksimalkan pengaliran bayangan.
			Guru berkeliling membantu siswa untuk mendapatkan bayangan tentang tema yang dipilih	Siswa menuliskan bayangan tentang tema pilihannya yang

			siswa.	didapat saat menutup mata.
2	Menerapkan konsep tuntunan pembayangan yang berupa pertanyaan.	Mengajukan pertanyaan untuk menuntun siswa mengalirkan bayangan “Apa yang kamu lihat?” “Apalagi yang terlihat?”, “Siapa yang hadir dalam bayanganmu?”, “Bagaimana perasaanmu?”.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi menulis laporan pengamatan dan cara mendeskripsikan objek/subjek yang didapatkan dari pengaliran bayangan yang dilakukan siswa.	Dengan konsep pertanyaan yang sudah disediakan siswa dituntun mengalirkan bayangan dengan panca inderanya dengan aturan dua sampai tiga menit diberi tanda atau setiap selang konsep pertanyaan, sebagai kesempatan untuk menuliskan sketsa bayangan yang muncul, lakukan berulang-ulang sampai konsep pertanyaan habis, kemudian

				setelah selesai siswa disuruh membuat kerangka karangan berdasarkan hasil bayangan yang muncul dalam pikiran mereka.
3	Mengubah sketsa bayangan menjadi rangkaian kalimat.	Mengubah sketsa bayangan menjadi rangkaian kalimat yang utuh secara berkesinambungan dengan cara mendeskripsikannya secara lengkap dalam bentuk tulisan.	Guru berkeliling membantu siswa mengubah sketsa bayangan menjadi rangkaian kalimat yang utuh secara berkesinambungan dengan cara mendeskripsikan secara lengkap dalam bentuk tulisan.	Siswa menguraikan kerangka tersebut menjadi karangan dengan tema yang dipilihnya secara utuh kemudian mengumpulkan hasil karangannya.
3	Mengubah sketsa bayangan menjadi rangkaian kalimat.	Mengubah sketsa bayangan menjadi rangkaian kalimat yang utuh secara berkesinambungan dengan cara mendeskripsikannya secara lengkap	Guru berkeliling membantu siswa mengubah sketsa bayangan menjadi rangkaian kalimat yang secara berkesinambungan dengan cara	Siswa menguraikan kerangka tersebut menjadi karangan dengan tema yang dipilihnya secara utuh

		dalam bentuk tulisan.	mendeskripsikannya secara lengkap dalam bentuk tulisan.	kemudian mengumpulkan hasil karangannya.
--	--	-----------------------	---	--

Demi diperolehnya data penelitian yang utuh dan komprehensif, idealnya peneliti dilakukan dalam tiga kali pertemuan dimasing-masing kelas (eksperimen dan kontrol).

C. Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang tergolong variabel bebas adalah metode proyek berbantuan media visual. Metode proyek berbantuan media visual digunakan dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan berbasis literasi informasi pada kelas eksperimen, sedangkan metode penugasan dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan pada kelompok kontrol.

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang tergolong variabel terikat adalah kemampuan siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan, berupa menulis laporan pengamatan.

D. Definisi Operasional

Supaya maksud penelitian ini jelas, maka akan dijelaskan mengenai definisi masing-masing variabel yang dijadikan kata kunci. Adapun kata kunci yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode proyek

Metode proyek adalah suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menggunakan unit-unit kehidupan sehari-hari sebagai bahan pelajarannya yang bertujuan agar peserta didik tertarik untuk belajar.

2. Literasi informasi

Literasi informasi sangat berguna dalam dunia perguruan tinggi untuk mendukung pendidikan dan dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang mengharuskan peserta didik untuk menemukan informasi bagi dirinya

sendiri dan memanfaatkan berbagai sumber informasi. Literasi informasi dapat didefinisikan kesadaran dan keterampilan untuk mengidentifikasi, mencari, mengevaluasi, mengorganisasi, membuat menggunakan dan mengonsumsi informasi untuk memecahkan atau mengatasi masalah.

3. Menulis laporan pengamatan

Menulis laporan pengamatan ialah suatu kemampuan untuk menyajikan proses kegiatan ilmiah yang berupa pengamatan dalam bentuk laporan tertulis dengan menggunakan kerangka sederhana berupa pengamatan dalam bentuk laporan tertulis dengan menggunakan kerangka sederhana berupa bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Dalam hal ini laporan pengamatan dilakukan oleh siswa kelas V Sekolah Dasar.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang dijadikan subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN BOJONGSALAM 5 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung yang berjumlah 30 orang. Lebih jelasnya dapat disimak pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2

Keadaan Siswa Kelas V SDN BOJONGSALAM 5 Rancaekek

Tahun Ajaran 2018-2019

No	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1	A	16	14	30
2	B	14	16	30
Jumlah		30	30	60

(Dokumen SDN Bojongsalam 5, Tahun Ajaran 2018-2019).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel yang peneliti pilih adalah pembelajaran menulis laporan pengamatan sebelum dan sesudah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sesuai dengan rancangan desain penelitian yang digunakan oleh penulis, maka pengambilan sampel tidak dilakukan secara random subjek.

Selanjutnya berdasarkan tabel 3.2 diatas, kelas V A dan V B memiliki jumlah siswa yang tidak sama (15 dan 18), dengan komposisi siswa laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda (7:8 dan 10:8). Dengan demikian, kedua kelas tersebut memenuhi syarat untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pemberian tes, digunakan untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
- 2) Observasi, digunakan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran menulis laporan pengamatan berbasis literasi informasi.
- 3) Wawancara, digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran literasi informasi yang biasa dilakukan oleh guru.
- 4) Membuat kriteria penilaian yang sesuai dengan keterampilan menulis laporan pengamatan.
- 5) Mendeskripsikan data sesuai dengan kriteria penilaian keterampilan menulis laporan pengamatan.
- 6) Mengolah data dengan rumus statistik yang telah ditentukan.

Setelah data pre-tes dan *pos-test* diperoleh, peneliti kemudian mengolah data tersebut. Hasil pre-tes dan *pos-test* yang dilakukan dikelas eksperimen dan kontrol kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil dari pengaruh metode proyek terhadap pembelajaran menulis laporan. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan dengan menggunakan sarana bahasa tertulis secara tepat (Nurgiantoro, 2001, hlm. 296). Tes tulis dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak enam kali dalam tiga kali pertemuan dalam bentuk penilaian unjuk kerja. Setiap pertemuan pada pre-tes dan post-tes menggunakan tema yang berbeda dengan harapan akan menghasilkan data penelitian yang lebih sah. Setelah dilakukan tes pada pertemuan pertama dan kedua telah dilaksanakan dan data hasil menulis laporan pengamatan siswa diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut dengan membandingkan nilai pre-tes dengan

post-tes sehingga diperoleh data real berupa nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel mengenai pengaruh metode proyek berbasis literasi informasi terhadap kemampuan menulis laporan pengamatan.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian digunakan instrument penelitian yang relevan. Instrument penelitian adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan menjadi mudah (Sudjana, 1999, hlm. 58; Arikunto, 2006, hlm. 149). Instrument penelitian ini terdiri atas tes esai menulis laporan pengamatan dan pedoman penilaian menulis laporan pengamatan berbasis literasi informasi. Penilaian terhadap keterampilan siswa dalam menulis laporan pengamatan dilakukan pada saat sebelum (pre-tes) dan sesudah (post-tes) pembelajaran dilakukan. Penilaian diartikan sebagai pemberian nilai (Suyata, 2008, hlm. 2).

Kriteria penilaian kemampuan menulis laporan pengamatan dengan penelitian berupa tes menulis laporan pengamatan yang dinilai *rater* berdasarkan kriteria produk kreatif yang dikembangkan Bessemer (2005). Kriteria pedoman penilaian tulisan kreatif yang dirating oleh Peneliti, Guru Bahasa Indonesia, Ahli Psikologi dan Ahli Bahasa. Aspek-aspek yang diukur dari tulisan kreatif yaitu:

- 1) *Novelty* (kebaruan)
- 2) *Resolution* (pemecahan)
- 3) *Style* (bentuk)

Dikolaborasikan dengan penilaian yang mengacu kepada tiga dari enam dimensi menulis kalimat menurut hasil consensus internasional para guru dan para penimbang (penilain menulis (*International Study of Achievement in Written Composition, 1983*, yakni:

- 1) Kualitas dan lingkup isi (*Quality and Scope of Content*)
- 2) Organisasi Isi dan Tampilan Isi (*Organization & Presentation of Content*)
- 3) Gaya dan Ketepatan (*style & Appropriateness*)
- 4) Bentuk Gramatikal (*Gramatical Features*)
- 5) Ejaan (*Spelling Conventions*)

6) Tulisan Tangan & Kerapihan (*Handwriting & Neatness*)

Kisi-kisi tes disesuaikan dengan tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan penerapan metode proyek berbasis literasi informasi terhadap kemampuan menulis laporan pengamatan. Adapun kisi-kisi tes menulis laporan pengamatan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3**Kisi-kisi Tes Menulis Laporan Pengamatan**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk tes
Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.	Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperlihatkan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dll).	Menulis laporan pengamatan bertema.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian laporan pengamatan. • Membuat kerangka karangan sebelum memulai karangan. • Membuat sebuah laporan pengamatan dengan memperhatikan penggunaan aspek kebaruan, kebermanaan keseluruhan tulisan, gaya dan ketepatan isi juga ketepatan ejaan. 	Tes unjuk kerja berupa menulis laporan pengamatan.

Berdasarkan kisi-kisi tersebut, soal tes menulis laporan pengamatan yang digunakan dalam penelitian baik pre-tes maupun post-tes dikemukakan berikut ini.

- 1) Menjelaskan pengertian laporan pengamatan.
- 2) Membuat kerangka laporan pengamatan sebelum memulai menulis laporan pengamatan.
- 3) Membuat sebuah laporan pengamatan dengan menggunakan ejaan bahasa yang baik dan benar.

Selanjutnya pedoman penilaian menulis laporan pengamatan dikembangkan dalam tabel berikut. Besaran skor yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan dari tiap aspek yang dinilai.

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian

No	Aspek	Skor	Patokan dalam penulisan laporan pengamatan
1	Isi dan relevansi isi gagasan yang dikemukakan (<i>Novelty</i>)	5	Sangat baik : Judul dan isi gagasan yang dikemukakan relevan, sangat unik, sangat menakjubkan dan sangat logis.
		4	Baik : Judul dan gagasan yang dikemukakan relevan, menakjubkan dan logis.
		3	Cukup : Judul dan gagasan yang dikemukakan cukup relevan, cukup unik, cukup logis.
		2	Kurang : Judul dan gagasan yang dikemukakan kurang relevan, kurang unik, kurang logis.
		1	Sangat kurang : Tidak ada judul, isi dan gagasan tidak relevan dan tidak sesuai

			dengan topik.
2	Organisasi isi laporan pengamatan	5	Sangat baik : Laporan pengamatan amat teratur dan rapi, amat jelas, kaya akan gagasan, urutan amat logis, kohesi amat tinggi.
		4	Baik : Laporan pengamatan teratur dan rapi, amat jelas, kaya akan gagasan, urutan logis, kohesi amat tinggi.
		3	Cukup : Laporan pengamatan teratur dan rapi, kurang jelas, kurang gagasan, urutan kurang logis, kohesi kurang tinggi.
		2	Kurang : Laporan pengamatan tidak teratur dan rapi, tidak jelas, kurang akan gagasan, urutan tidak logis, kohesi kurang tinggi.
		1	Sangat kurang : Tidak bermakna, tidak dapat dimanfaatkan, tidak bernilai dan tidak bisa dipahami.
3	Kebermaknaan keseluruhan tulisan (<i>Resolution</i>)	5	Sangat baik : Sangat bermakna, dapat dimanfaatkan, sangat bernilai dan sangat bisa dipahami.
		4	Baik : Bermakna, dapat dimanfaatkan bernilai dan bisa dipahami.
		3	Cukup : Cukup bermakna, cukup dapat dimanfaatkan, cukup bernilai dan cukup bisa dipahami.
		2	Kurang : Kurang bermakna, kurang dapat dimanfaatkan, kurang bernilai dan kurang bisa dipahami.
		1	Sangat kurang : Tidak bermakna, tidak

			dapat dimanfaatkan, tidak bernilai dan tidak bisa dipahami.
4	Gaya dan ketepatan (<i>style</i>)	5	Sangat baik : Dimensi pemilihan gaya & ketepatan tulisan berupa penggunaan variasi frasa dalam tulisan yang digunakan semua sangat tepat (semua menggunakan kosakata baku, denotasi, dan kata khusus).
		4	Baik : Pemilihan gaya & ketepatan tulisan berupa penggunaan variasi frasa dalam tulisan yang digunakan semua tepat (hanya ada 2-3 kesalahan penggunaan kosakata baku, denotasi, dan kata khusus).
		3	Cukup : Pemilihan gaya & ketepatan tulisan berupa penggunaan variasi frasa dalam tulisan yang digunakan cukup tepat namun ada kesalahan 3-4 penggunaan kata baku denotasi atau kata khusus.
		2	Kurang : Pemilihan gaya & ketepatan tulisan berupa penggunaan variasi frasa dalam tulisan yang digunakan kurang tepat namun ada kesalahan 5-6 penggunaan kata baku denotasi atau kata khusus.
		1	Sangat kurang : Pemilihan gaya & ketepatan tulisan berupa penggunaan variasi frasa dalam tulisan yang digunakan sangat kurang, terdapat kesalahan dalam setiap kalimat baik penggunaan kata baku maupun denotasi dan kata khusus.
5	Ketepatan ejaan	5	Sangat baik : Memperhatikan ejaan dengan sangat baik (tidak ada kesalahan

			sama sekali atau hanya terdapat satu kesalahan).
		4	Baik : Memperhatikan tanda baca dengan baik (terdapat 2-3 kesalahan tanda baca).
		3	Cukup : Memperhatikan ejaan dengan cukup baik (terdapat 4-5 kesalahan ejaan).
		2	Kurang : Kurang memperhatikan ejaan (terdapat kesalahan ejaan lebih dari 6 kesalahan).
		1	Sangat kurang : Dalam tulisan laporan pengamatan yang dibuat tidak memperhatikan ejaan.

Sumber : Bessemer (2005). Dan (*International Study of Achievement in Written Composition, 1983*)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan penulis untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun instrument pengumpulan data tersebut sebagai berikut.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data untuk mengukur keefektifan metode proyek dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan berbasis literasi informasi. Keefektifan sebuah strategi pembelajaran terlihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa diukur melalui tes. Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa dalam literasi informasi. Tes dilaksanakan dua kali, yaitu sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Hasil *pretest* (tes awal) dan *postes* (tes akhir) kemampuan menulis laporan pengamatan dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang sebelumnya telah melalui proses pertimbangan dari hasil uji coba. Hasil kedua tes ini dibandingkan untuk melihat perbedaannya. Jika perbedaan signifikan maka berarti metode pembelajaran tersebut efektif.

1) Kisi-kisi Tes menulis

Lembar tes menulis merupakan penelitian yang utama. Instrumen ini akan menjangkau data utama berupa hasil menulis lanjutan siswa. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, lembar tes menulis lanjutan dirancang sedemikian rupa hingga relevan dengan apa yang akan diteliti. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data awal dan data akhir. Pada kelas eksperimen, sebelum memulai pembelajaran menulis laporan pengamatan berbasis literasi informasi diberikan tes awal dan tes akhir kegiatan dilaksanakannya pembelajaran diberikan tes akhir. Begitu juga pada kelas kontrol, sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan metode proyek diberikan kembali tes akhir. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan.

2) Kriteria Penilaian

Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa dalam menulis laporan pengamatan. Tes ini berupa tes menulis informasi untuk menuliskan atau menjelaskan secara detail sebuah kejadian atau peristiwa berdasarkan urutan waktu. Kriteria penilaian ini berdasarkan aspek, sebagai berikut:

- a) Kesesuaian antara topik dengan isi informasi.
- b) Keruntutan informasi.
- c) Kejelasan tulisan yang ditulis.
- d) Kesesuaian ide antar kalimat.
- e) Detail gagasan dalam informasi.
- f) Ketepatan penggunaan tanda baca.

Komponen-komponen ini akan memperlihatkan kemampuan literasi informasi yaitu menulis laporan pengamatan sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran metode proyek.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya. Observasi yang baik adalah observasi yang dilakukan dengan fleksibel dan terbuka agar mampu

mencatat gejala yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan (Sukardi, 2013: hlm, 6-7).

Mengacu pada pengertian diatas, maka pedoman observasi digunakan sebagai rambu-rambu untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis pada kelompok eksperimen.

Observasi yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen bertujuan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan menggunakan metode proyek.

Lembar observasi diisi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Berikut adalah format lembar observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan menggunakan metode proyek.

Tabel 3.6
Pedoman Observasi Proses Belajar Mengajar

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa memperlihatkan kesiapan belajar					
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru					
3	Siswa menyimak acuan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru					
4	Siswa dengan bimbingan guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang telah dimilikinya					
5	Siswa mengamati contoh laporan informasi yang ditunjukkan guru					
6	Siswa mengidentifikasi apa yang ada di dalam contoh laporan informasi					
7	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang contoh laporan informasi					
8	Siswa menyebutkan/memberikan label berdasarkan isi contoh laporan pengamatan					
9	Siswa membaca/mereview contoh laporan pengamatan					
10	Siswa menanyakan kepada guru kata-kata yang tidak dipahami					
11	Siswa menyesuaikan kata-kata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari					
12	Siswa membaca kalimat yang sudah dipahami secara Bersama-sama					

13	Siswa membuat judul yang sesuai dengan contoh laporan pengamatan					
14	Siswa menulis laporan informasi yang sesuai dan mendeskripsikan berdasarkan contoh laporan pengamatan informasi					
15	Siswa mengumpulkan hasil laporan pengamatan informasi masing-masing					
16	Siswa membacakan hasil laporan pengamatan informasi di depan kelas					
17	Siswa mengulas kembali hasil laporan pengamatan informasi tadi secara bersama-sama					
18	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung					

Keterangan :

1 = kurang baik 3 = cukup 5 = baik sekali

2 = kurang 4 = baik

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$

Skor ideal

Bandung,

2019

Observer

.....

Guru kelas sebagai observer memperhatikan dan menilai dengan memberi tanda centang (V) pada lembar observasi yang tersedia dengan format penelitian sebagai berikut.

- a) 5 = baik sekali
- b) 4 = baik
- c) 3 = cukup
- d) 2 = kurang
- e) 1 = kurang baik

Tabel 3.7
Pedoman Observasi Literasi Informasi

Sekolah :
 Hari/Tanggal :
 Kelas :
 Jumlah siswa :
 Waktu :

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	Keterangan
1	Kondisi pembelajaran a) Keadaan kelas b) Situasi pembelajaran c) Interaksi guru dan siswa		
2	Kegiatan guru a) Menyampaikan tujuan b) Memberikan apersepsi dan motivasi c) Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok d) Menjelaskan materi e) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya/menyampaikan pendapat f) Memberikan <i>reward</i>		
3	Kegiatan siswa a) Respon siswa terhadap materi yang dibahas b) Aktivitas siswa dalam membentuk kelompok c) Keterlibatan siswa dalam kegiatan kelompok d) Aktivitas siswa dalam bertanya/menyampaikan pendapat e) Aktivitas dalam menyimpulkan materi pelajaran		

Tabel 3.8
Pedoman Observasi Respons Siswa terhadap Proses Belajar

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Ket
1	Tahap pertama metode proyek (penjelasan tujuan) Keantusiasan siswa dalam menyimak penjelasan guru						
2	Tahap kedua metode proyek (penyajian model) a) Keantusiasan siswa dalam menyimak penjelasan guru b) Respons siswa terhadap penjelasan guru c) Keantusiasan siswa						
3	Tahap ketiga metode proyek a) Keantusiasan siswa dalam menyimak penjelasan guru b) Respons siswa terhadap penjelasan guru c) Intensitas siswa dalam mengajukan pertanyaan d) Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan						
4	Tahap keempat metode proyek (pemantauan dan pemeriksaan pemahaman dan kemampuan berpikir siswa) a) Partisipasi siswa dalam pembelajaran b) Keantusiasan dan keaktifan siswa dalam menulis c) Keantusiasan siswa dalam mengejerkan d) Keantusiasan dan keaktifan siswa dalam berliterasi menulis e) Kegiatan siswa terlihat aktif, kreatif dan menyenangkan						
Jumlah							
Total Nilai							

Keterangan :

1 = kurang baik 3 = cukup 5 = baik sekali

2 = kurang 4 = baik

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Total Nilai}} \times 100$

Skor ideal

Bandung, 2019

Observer

.....

Rifki Asriyah, 2020

**PENERAPAN METODE PROYEK BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
LAPORAN PENGAMATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan metode proyek berbasis literasi informasi. Pengamatan menuliskan kategori-kategori yang muncul dengan menggunakan tanda *cek list* pada kolom yang sesuai.

Tabel 3.9
Pedoman Observasi Respons Siswa
Terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Pengamatan
dengan Metode Proyek Berbasis Literasi Informasi

No	Pernyataan	Respons Siswa	
		Ya	Tidak
1	Pembelajaran kemampuan literasi sangat penting		
2	Pembelajaran kemampuan literasi bermanfaat untuk saya		
3	Kemampuan literasi informasi membantu saya merangkaikan peristiwa fiksi/non fiksi dalam urutan waktu		
4	Kemampuan literasi informasi membantu saya menceritakan informasi, peristiwa, pengalaman, atas suatu kejadian dalam satu urutan waktu		
5	Kemampuan literasi informasi itu mudah		
6	Menulis lanjut teks itu menyenangkan		
7	Pembelajaran yang sudah dilakukan beberapa pertemuan ini (menggunakan metode proyek dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan berbasis literasi informasi) menyenangkan		
8	Pembelajaran yang sudah dilakukan beberapa pertemuan ini (menggunakan metode proyek dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan berbasis literasi informasi) memudahkan saya kemampuan literasi		

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang bisa dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan. Adapun pedoman wawancara yang digunakan sebagai berikut.

- a) Apakah Bapak/Ibu pernah mengajarkan pembelajaran literasi informasi?
- b) Jika pernah, model pembelajaran apa yang digunakan Bapak/Ibu dalam mengajarkan literasi?

- c) Media pembelajaran apakah yang diberikan kepada siswa?
- d) Media pembelajaran apakah yang digunakan dalam pembelajaran tersebut?
- e) Bagaimana proses pembelajara literasi informasi berlangsung?
- f) Jenis tes apakah yang digunakan dalam pembelajaran tersebut?
- g) Diadakan dalam berapa kali pertemuankah pembelajaran tersebut?
- h) Menurut Bapak/Ibu apakah model yang diterapkan sudah efektif?
- i) Bagaimanakah respons siswa ketika mengikuti pembelajaran tersebut?
- j) Kesulitan apakah yang ditemui ketika proses pembelajaran literasi berlangsung?

H. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini mengacu pada prosedur penelitian eksperimen yang dikemukakan oleh Sanjaya (2013: 91-94). Adapun langkah-langkah dalam mewujudkan desain penelitian secara garis besar tahap-tahap penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yaitu menyusun perangkat pembelajaran dan pengembangan instrument penelitian, dengan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

- a) Melakukan studi literatur tentang profil dan proses pembelajaran yang akan diteliti.
- b) Melakukan analisis RPP berbasis metode proyek dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan berbasis literasi informasi.
- c) Melakukan wawancara untuk mengetahui proses pembelajaran terlangsung.
- d) Membuat instrument penelitian berupa soal tes dan scenario pembelajaran.
- e) Melakukan uji coba instrument penelitian dan menganalisis hasil uji coba instrument.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap pengumpulan data. Dilakukan implementasi metode pembelajaran yang disusun dalam beberapa kegiatan sebagai berikut.

- a) Memberikan tes awal untuk mengetahui literasi informasi baik kelas kontrol atau kelas eksperimen.
- b) Mengimplementasikan proses pembelajaran metode proyek berbasis literasi informasi yang telah disusun pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol sebagai pembandingan dilakukan metode pembelajaran langsung atau tidak melakukan proses pembelajaran metode proyek dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan berbasis literasi informasi.
- c) Menilai proses belajar peserta didik yang dilakukan selama proses pembelajaran.
- d) Observer mengamati proses pembelajaran literasi informasi.
- e) Memberikan tes akhir untuk mengetahui kemampuan literasi informasi baik pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan.

3. Tahap analisis data dan penyusunan laporan

- a) Mengolah data hasil penelitian
- b) Menganalisis dan membahas proses pembelajaran
- c) Menarik kesimpulan
- d) Membuat laporan hasil penelitian

Bagan 3.1
Alur Penelitian

